

SOSIALISASI STRATEGI PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM DI DESA SABAJAYA

Aimmatul Khulwani, Arif Rahman Hakim

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi

¹mn19.aimmatulkhulwani@mhs.ubpkarawang.ac.id

²arif.hakim@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak. Saat ini, di Indonesia perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat. Dengan adanya teknologi itu sendiri dapat memudahkan manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat. Dan perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia bisnis, termasuk juga untuk UMKM. Adapun strategi pengembangan digitalisasi UMKM guna mendorong UMKM agar lebih memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang serta dapat memperluas akses pasar, dan juga untuk mengintervensi perbaikan proses bisnis seperti Teknik Pemasaran dan Literasi Keuangan. Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi yang dihadiri oleh pelaku UMKM, masyarakat desa dan juga aparat desa. Adapun hasil dari diadakannya sosialisasi adalah masyarakat dan juga pelaku UMKM memahami pentingnya strategi pengembangan digitalisasi guna menghadapi kemajuan teknologi yang semakin canggih dan juga agar pelaku UMKM dapat mempertahankan bisnisnya.

Kata Kunci : UMKM, teknologi, teknik pemasaran

Pendahuluan

Desa Sabajaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang. Jumlah penduduk di desa ini sebanyak 8986 penduduk yang dimana mayoritas mata pencaharian di desa ini adalah sebagai petani karena luas wilayah pertanian di desa ini berkisar 306 hektar. Luas wilayah desa sabajaya adalah 5,44 km². Desa Sabajaya memiliki 5 Dusun yang terdiri dari Dusun Trijaya, Dusun Ardajaya, Dusun Jamantri 1, Dusun Jamantri 2, dan Dusun Jamantri 3, masing- masing dusun memiliki 3 RT yang dimana total keseluruhan Desa Sabajaya memiliki 15RT.

UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang berukuran kecil. Sehingga UMKM dapat disimpulkan sebagai usaha ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah. UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Saat ini, di Indonesia perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat. Dengan adanya teknologi itu sendiri dapat memudahkan manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat. Teknologi informasi sudah banyak digunakan di lembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Dan perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia bisnis, saat ini para pelaku usaha mulai memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnisnya itu sendiri. Termasuk perkembangan teknologi untuk beberapa UMKM dapat mendorong bisnisnya agar lebih maju, contohnya seperti usaha di bidang kuliner yang bisa bekerja sama dengan beberapa *platform* ojek online seperti *GrabFood*, *GoFood*, *ShopeeFood* dan lain sebagainya agar memudahkan konsumen untuk membeli produk tersebut serta memperluas pasar.

Metode

Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, pelaku UMKM, serta aparat desa yang ada di Desa Sabajaya yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 yang bertempat di Aula Desa Sabajaya. Sasaran kegiatan sosialisasi kali ini adalah ditujukan kepada masyarakat sekitar, pelaku UMKM, aparat desa yang menghadiri acara sosialisasi tersebut dengan menyampaikan materi mengenai strategi pengembangan digitalisasi UMKM.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM yang bertempat di Aula Desa Sabajaya yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Juli 2022 yang dihadiri oleh masyarakat setempat pelaku UMKM, aparat desa. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai strategi

pengembangan digitalisasi UMKM yakni bertujuan agar pelaku UMKM yang ada di Desa Sabajaya mulai memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya yang bertujuan agar usahanya lebih berkembang serta menjadi pengetahuan kepada masyarakat bahwa ada pentingnya strategi pengembangan digitalisasi di era sekarang yang sudah makin maju kecanggihannya teknologinya.

Kewirausahaan digital menjadi bentuk bisnis yang memanfaatkan kemajuan teknologi digital, baik proses hingga sampai pemasaran produk dan jasa. Program ini bertujuan agar selama masa pandemi ini para pelaku UMKM tetap dapat bertahan dengan peningkatan penjualan dengan dukungan ekosistem digital. Sebab, hingga saat ini hanya sekitar 10-11 Juta UMKM yang terhubung dengan dukungan ekosistem digital. Kementerian Koperasi dan UKM memiliki strategi pengembangan digitalisasi UMKM melalui empat langkah, yaitu :

1. Meningkatkan SDM dengan mempersiapkan pelaku usaha UMKM agar kapasitasnya dapat meningkat
2. Mengintervensi perbaikan proses bisnis para pelaku usaha UMKM seperti Teknik pemasaran seperti *Content Marketing* dan literasi keuangan seperti melakukan pembukuan
3. Memperluas akses pasar agar pelaku usaha UMKM mampu menjadi vendor pengadaan barang dan jasa pemerintah, contoh untuk memperluas akses pasar dilakukan dengan beberapa cara seperti membuat akun media sosial agar masyarakat yang berada diluar daerah juga mengetahui produk atau jasa yang ditawarkan
4. Mengglorifikasi pahlawan lokal pelaku UMKM yang dapat memberikan motivasi usaha mikro untuk bergabung ke platform digital ataupun ke pasar internasional (ekspor).

Seiring dengan perkembangan teknologi, media sosial memang dapat dijadikan sebagai sarana perkembangan kewirausahaan seperti halnya UMKM. Program adaptasi secara digital akan menjadi salah satu langkah yang baik untuk memulihkan perekonomian di tengah krisis pandemi. Dimana hal tersebut didasarkan pada perubahan pola konsumsi dan daya beli masyarakat yang bermula karena rasa kekhawatiran (Oktaviani, 2021).

Dokumentasi Kegiatan



Kesimpulan dan Rekomendasi

Desa Sabajaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang. Jumlah penduduk di desa ini sebanyak 8986 penduduk yang dimana mayoritas mata pencaharian di desa ini adalah sebagai petani karena luas wilayah pertanian di desa ini berkisar 306 hektar. Luas wilayah desa sabajaya adalah 5,44 km².

Kegiatan Sosialisasi Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM yang bertempat di Aula Desa Sabajaya yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Juli 2022 yang dihadiri oleh masyarakat setempat pelaku UMKM, aparat desa. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai strategi pengembangan digitalisasi UMKM yakni bertujuan agar pelaku UMKM yang ada di Desa Sabajaya mulai memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usaha nya yang bertujuan agar usahanya lebih berkembang serta menjadi pengetahuan kepada masyarakat bahwa ada pentingnya strategi pengembangan digitalisasi di era sekarang yang sudah makin maju kecanggihannya teknologinya.

Adapun beberapa strategi yang bisa diterapkan untuk mengembangkan digitalisasi UMKM seperti perbaikan teknik pemasaran dan literasi keuangan, memperluas akses pasar serta mendorong pelaku UMKM untuk bergabung dengan beberapa *platform digital* dan melakukan kegiatan ekspor. Manfaat dari sosialisasi ini agar mendorong masyarakat serta pelaku UMKM di Desa Sabajaya agar lebih memanfaatkan teknologi seperti membuat akun *marketplace*, pemanfaatan media sosial dan bergabung dengan beberapa *platform digital* seperti ojek online dan juga agar pelaku UMKM dapat mempertahankan bisnisnya.

Daftar Pustaka

- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers “Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,”* 9(1), 195–204.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>